

**DAMPAK PROGRAM BANTUAN BENIH TANAMAN PADI
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN
2X11 ENAM LINGKUNG**

TESIS



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**DAMPAK PROGRAM BANTUAN BENIH TANAMAN PADI
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN
2X11 ENAM LINGKUNG**

WILLY FRIDDO SIANTURI

2421611001



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

DAMPAK PROGRAM BANTUAN BENIH TANAMAN PADI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG

Oleh : Willy Friddo Sianturi (2421611001)

(Dibawah Bimbingan: Hasnah, S.P, DipAgEc., M.Ec, Ph.D dan Dr. Ir. Endry
Martius, M.Sc)

Abstrak

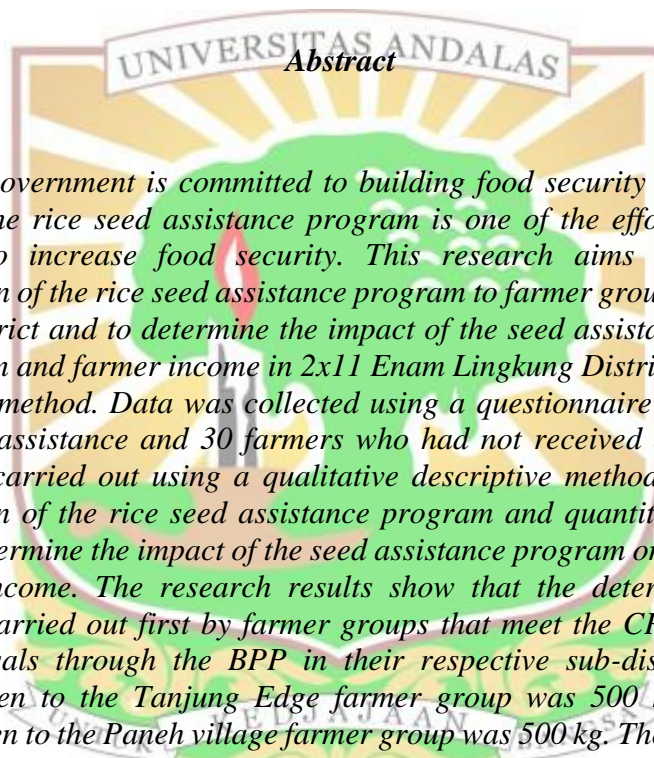
Pemerintah berkomitmen membangun ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi pangan. Program bantuan benih tanaman padi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program bantuan benih padi kepada kelompok tani di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung dan untuk mengetahui dampak program bantuan benih terhadap produksi padi dan pendapatan petani di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung. Penelitian ini menggunakan metode survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dengan 30 petani penerima bantuan dan 30 petani yang belum menerima bantuan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi program bantuan benih padi dan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui dampak program bantuan benih terhadap produksi padi dan pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan penerima bantuan dilakukan terlebih dahulu oleh kelompok tani yang memenuhi kriteria CPCL melakukan pengajuan proposal melalui BPP di kecamatan masing-masing. Bantuan benih yang diberikan kepada kelompok tani ujung tanjung sebanyak 500 kg dan bantuan benih yang diberikan kepada kelompok tani kampung paneh sebanyak 500 kg. Produksi padi petani penerima bantuan sebesar 4,84 ton/ha dan kelompok tani yang tidak menerima bantuan sebesar 4,35 ton/ha. Rata rata pendapatan petani penerima bantuan sebesar Rp 28.465.840 dan petani yang tidak menerima bantuan sebesar Rp 24.021.650. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata, terdapat perbedaan signifikan terhadap produksi dan pendapatan petani penerima bantuan dengan petani yang tidak menerima bantuan.

Kata Kunci : Bantuan Benih Padi, Produksi, Pendapatan

**THE IMPACT OF THE RICE PLANT SEED ASSISTANCE
PROGRAM ON INCREASING RICE PRODUCTION AND
FARMERS' INCOME IN DISTRICT
2X11 ENAM LINGKUNG**

By : Willy Friddo Sianturi (2421611001)

(Supervised by: Hasnah, S.P, DipAgEc., M.Ec, Ph.D and Dr. Ir. Endry
Martius, M.Sc)



Abstract

The government is committed to building food security to increase food production. The rice seed assistance program is one of the efforts made by the government to increase food security. This research aims to describe the implementation of the rice seed assistance program to farmer groups in 2x11 Enam Lingkung District and to determine the impact of the seed assistance program on rice production and farmer income in 2x11 Enam Lingkung District. This research uses a survey method. Data was collected using a questionnaire with 30 farmers who received assistance and 30 farmers who had not received assistance. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive method to describe the implementation of the rice seed assistance program and quantitative descriptive analysis to determine the impact of the seed assistance program on rice production and farmer income. The research results show that the determination of aid recipients is carried out first by farmer groups that meet the CPCL criteria and submit proposals through the BPP in their respective sub-districts. The seed assistance given to the Tanjung Edge farmer group was 500 kg and the seed assistance given to the Paneh village farmer group was 500 kg. The rice production of farmers who received assistance was 4.84 tons/ha and farmer groups who did not receive assistance was 4.35 tons/ha. The average income of farmers who received assistance was IDR 28,465,840 and farmers who did not receive assistance was IDR 24,021,650. Based on the results of the mean difference test, there is a significant difference in the production and income of farmers who receive assistance and farmers who do not receive assistance.

Keywords : Rice Seed Assistance, Production, Income